

BAB V

ANALISA

Dalam melakukan analisa ini digunakan 2 metodologi penelitian. Untuk analisa idenetifikasi pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama menggunakan analisi deskriptif kualitatif. Sedangkan analisa pemanfaatan ruang yang paling potensial di Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kolong Jembatan Layang Kota Lama dengan menggunakan metode analisa penggunaan tertinggi dan terbaik (*Highest and Best Use*).


5.1. Indetifikasi pemanfaatan ruang terjadi di Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama






Analisis mengidentifikasi pemanfaatan ruang terjadi di Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama ini menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan bentuk pemanfaatan ruang apa aja yang di gunakan di bawah kolong Jembatan Layang Arjosari Dan Kota Lama analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan uraian berdasarkan variabel penelitian yang meliputi aktivitas, waktu dan lingkungan.

5.1.1 Indetifikasi aktivitas pemanfaatan ruang di Kolong Jembatan Layang Arjosari

Aktivitas berdasarkan kondisi eksiting yang terjadi di kawasan Kolong Jembatan Arjosari. Aktivitas yang terjadi di sana banyak di gunakan sebagai tempat berdagang, lahan parkir dan drop off penumpang, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Indetifikasi aktivitas pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari

No	Jenis aktivitas pemanfaatan ruang	Pemanfaatan ruang yang di gunakan di kolong Jembatan Layang	Dokumentasi
1	Tempat berdagang	Berada di tengah kolong jembatan layang terdapat beberapa titik	

No	Jenis aktivitas pemanfaatan ruang	Pemanfaatan ruang yang di gunakan di kolong Jembatan Layang	Dokumentasi
2	Lahan parkir	Terdapat lahan parkir yang sudah di sediakan oleh pemerintah berada di sepanjang ruas jalan terdapat di bawah kolong jembatan	
2	Lahan parkir	Terdapat lahan parkir yang sudah di sediakan oleh pemerintah berada di sepanjang ruas jalan terdapat di bawah kolong jembatan	  
3	Drop off penumpang	Terdapat terminal bayangan di bawah kolong Jembatan Layang Arjosari di manfaatkan oleh para supir	

No	Jenis aktivitas pemanfaatan ruang	Pemanfaatan ruang yang di gunakan di kolong Jembatan Layang	Dokumentasi
----	-----------------------------------	---	-------------




Sumber: Hasil Analisa, 2017

Berdasarkan hasil analisa aktivitas pemanfaatan ruang di bawah Kolong Jembatan Layang Arjosari pemanfaatan ruang ini di pergaruhi oleh adanya warung-warung juga perkantoran swasta yang memanfaatkan kolong jembatan sebagai lahan parkir selain itu terdapat terminal bayangan oleh supir angkutan umum mengangkut menurunkan penumpang dan para pedagang juga memanfaatkan sebagai tempat berdagang untuk mencari rejeki. Bisa di lihat pada peta 5.1 Analisa aktivitas pemanfaatan ruang terjadi di Kolong Jembatan Layang Arjosari

5.1.2. Indetifikasi Waktu Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari

Waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang berdasarkan kondisi eksisting pada pagi dari pukul 08.00-15.00 sore digunakan lahan parkir, tempat berdagang dan menjadi terminal bayangan, sedangkan pada sore pukul 16.00-20.00 malam digunakan sebagai terminal bayangan dan lahan parkir, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Indetifikasi waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari

No	Waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang	Jenis aktivitas	Dokumentasi
1	pukul 08.00-15.00 wib	dingunakan lahan parkir,tempat berdagangdan menjadi terminal bayangan	

		
		
2	pukul 16.00-20.00 wib	terminal bayangan dan lahan parkir
		
		

Sumber: Hasil Analisa, 2017

Berdasarkan analisa waktu pemanfaatan kolong jembatan layang Arjosari, waktu pemanfaatan yang paling dominan yaitu sebagai lahan parkir. Namun ada sebagian pedagang memanfaatkan ruang kolong jembatan layang Arjosari sebagai tempat ngopi di beberapa titik kolong jembatan layang.

5.1.3. Indetifikasi Lingkungan Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari

Lingkungan di kawasan kolong Jembatan Layang Arjosari merupakan lingkungan yang padat pada jam-jam tertentu dan dikarenakan adanya rel kereta api yang melintas tepat di bawah kolong Jembatan Layang,dekat dengan terminal Arjosari.

Tabel 5.3 Analisa Indetifikasi pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari

No	Lingkungan pemafaatan ruang kolong Jembatan Layang Arjosari	Dokumentasi
1	Bersih tidak terdapat sampah walau pun di jadikan lahan parkir dan berdagang	



Berdasarkan kondisi eksiting lingkungan di kawasan kolong Jembatan Layang Arjosari merupakan lingkungan yang padat pada jam-jam tertentu dan dikarenakan adanya rel kereta api yang melintas tepat di bawah kolong Jembatan Layang,dekat dengan terminal Arjosari yang beroperasi 24 jam sehingga kolong Jembatan Layang Arjosari cukup berpotensi sebagai ruang publik terbuka.


Berdasarkan kondisi eksiting lingkungan di kawasan kolong Jembatan Layang Arjosari merupakan lingkungan yang padat pada jam-jam tertentu dan dikarenakan adanya rel kereta api yang melintas tepat di bawah kolong Jembatan Layang,dekat dengan terminal Arjosari yang beroperasi 24 jam sehingga kolong Jembatan Layang Arjosari cukup berpotensi sebagai ruang publik terbuka.

5.1.4 Indetifikasi Aktivitas di Kolong Jembatan Kota Lama

Aktivitas berdasarkan kondisi eksiting yang terjadi di Kawasan Kolong Jembatan Kota Lama. Aktivitas yang terjadi di sana banyak di gunakan sebagai tempat berdagang dan lahan parkir, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5.4 Indetifikasi aktivitas pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Kota Lama

No	Jenis aktivitas pemanfaatan ruang	Pemanfaatan ruang yang di gunakan di kolong Jembatan Layang Kota Lama	Dokumentasi
1	Tempat berdagang	Berada di kolong jembatan layang terdapat beberapa titik	 

No	Jenis aktivitas pemanfaatan ruang	Pemanfaatan ruang yang di gunakan di kolong Jembatan Layang Kota Lama	Dokumentasi
2	Lahan parkir	Di jadikan lahan parkir di karena dekat dengan rumah sakit, dan terdapat ruko	





Sumber: Hasil Analisa, 2017

Berdasarkan hasil analisa aktivitas pemanfaatan ruang di bawah Kolong Jembatan Layang Kota Lama pemanfaatan ruang ini di peraruhi oleh adanya ruko-ruko dan juga rumah sakit yang memanfaatkan kolong jembatan sebagai lahan parkir selain itu para pedagang juga memanfaatkan sebagai tempat berdagang untuk mencari rejeki.

5.1.5. Indetifikasi Waktu Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama

Waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang berdasarkan kondisi eksisting pada pagi dari pukul 08.00-15.00 sore dingunakan lahan parkir, tempat berdagang dan menjadi terminal bayangan, sedangkan pada sore pukul 16.00-20.00 malam digunakan sebagai terminal bayangan dan lahan parkir, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Indetifikasi waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Kota lama

No	Waktu pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Kota Lama	Jenis aktivitas	Lahan Tempat	Dokumentasi
1	pukul 08.00-15.00 wib	Digunakan Parkir Dan Berdagang	Lahan Tempat	 
2	pukul 16.00-20.00 wib	Digunakan Parkir Dan Berdagang	Lahan Tempat	 

Sumber: Hasil Analisa, 2017


Berdasarkan analisa waktu pemanfaatan kolong Jembatan Layang Kota Lamawaktu pemanfaatan yang paling dominan yaitu sebagai lahan parkir.Namun ada sebagian pedagang memanfaatkan ruang kolong Jembatan

Layang kota sebagai tempat ngopi di beberapa titik kolong Jembatan Layang di sebabkan adanya rumah sakit yang beroperasi 24 jam. Bisa di lihat pada peta 5.5 analisa waktu pemanfaatan di Kolong Jembatan Kota Lama

5.1.6. Identifikasi Lingkungan Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama

Lingkungan di kawasan kolong Jembatan Layang Kota Lama merupakan lingkungan yang padat pada jam-jam tertentu dan dikarenakan adanya rel kereta api yang melintas tepat di bawah kolong Jembatan Layang, dekat dengan rumah sakit Panti Nirmala.

Tabel 5.6 Identifikasi lingkungan pemanfaatan ruang kolong Jembatan Layang Kota Lama

No	Lingkungan pemanfaatan ruang kolong Jembatan Kota Lama	Dokumentasi
1	Tidak tertatanya lingkungan pemanfaatan kolong Jembatan Layang Kota Lama, kurang pencahayaan di malam hari	

Sumber: Hasil Analisa, 2017

Berdasarkan kondisi eksisting lingkungan di kawasan kolong Jembatan Layang Kota Lama merupakan lingkungan yang padat pada jam-jam tertentu dan dikarenakan adanya rel kereta api yang melintas tepat di bawah kolong Jembatan Layang, dekat dengan rumah sakit panti nirmala yang beroperasi 24 jam sehingga kolong Jembatan Layang Arjosari cukup berpotensi sebagai ruang publik terbuka.

5.2 Analisa High And Best Use (HBU)

No	Jenis alternatif	Presentase
1	Taman	75%
2	Tempat parkir	25%
3	Tempat menunggu bus	0%
4	Tempat berdagang	0%

Berdasarkan best practice atau yang pernah terjadi setelah itu di lakukan kuisioner ke stakeholder dan masyarakat kemudian di lakukan teknik yang digunakan adalah perataan peringkat berdasarkan peringkat alternatif mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Output yang diperoleh dari perataan peringkat tersebut adalah peringkat alternatif dari yang tertinggi ke yang terendah. Berdasarkan kategori peringkat paling tinggi diperoleh 2 alternatif penggunaan lahan sebagai berikut.

1. Taman
2. Tempat parkir

Selanjutnya hasil dari penilaian jenis alternatif tertinggi diatas akan menjadi inputan bagi analisis selanjutnya dalam proses pengujian analisis penggunaan lahan tertinggi dan terbaik atau *Highest and Best Use* (HBU).

- a. Analisa Uji Kelayakan Pemanfaatan Lahan pada alternatif taman
Analisa pemanfaatan ruang kosong Jembatan Layang Arjosari pada kriteria taman.

Tabel 5.7 Analisa Alternatif Kriteria Taman untuk kolong Jembatan Layang Arjosari

No	Standar kriteria taman	luas minimal /unit (m ²)	Unit lingkungan	Radius aksesibilitas	Standar (m ² /orang)	Kondisi eksiting	Kesimpulan
1	Taman RT	250	250 jiwa	200 m	1	- Dilihat dari sisi atas jembatan :	- Dari ruang kosong yang ada di bawah
2	Taman RW	1.250	2500 jiwa	500 m	0,5		

3	Taman kelurahan	9.000	30000 jiwa	-	0,3	P = 755m, L = 6 meter,	Jembatan Layang Arjosari terdapat ruang dengan total 300 m ²
4	Taman kecamatan	24.000	120000 jiwa	-	0,2		
5	Taman kota	144.000	480000 jiwa	-	0,3	- Dilihat dari sisi bawah jembatan : P = 800 meter, L = 6 meter, T = 1-4 meter	Dengan demikian ruang kosong yang ada di bawah Kolong Jembatan Layang Arjosari tersebut Memenuhi Syarat Sebagai Taman RT

Tabel 5.8 Analisa Alternatif Kriteria Taman untuk kolong Jembatan Layang Kota Lama

- b. Analisa pemanfaatan ruang kosong Jembatan Layang Kota Lama pada kriteria taman.

No	Standar kriteria taman	luas minimal /unit (m ²)	Unit lingkungan	Radius aksesibilitas	Standar (m ² /orang)	Kondisi eksiting	Kesimpulan
1	Taman RT	250	250 jiwa	200 m	1	- Dilihat dari sisi atas jembatan : P = 295 m L = 6 m	-Dari ruang kosong yang ada di bawah Jembatan Layang Kota Lama terdapat ruang dengan total 90 m ²
2	Taman RW	1.250	2500 jiwa	500 m	0,5		
3	Taman kelurahan	9.000	30000 jiwa	-	0,3	- Dilihat dari sisi bawah jembatan : P = 295 m L = 6 m T = 1-5,5 m	-Dengan demikian ruang kosong yang ada di bawah Kolong Jembatan Layang Arjosari tersebut Tidak Memenuhi Syarat Sebagai Taman RT
4	Taman kecamatan	24.000	120000 jiwa	-	0,2		
5	Taman kota	144.000	480000 jiwa	-	0,3		

Berdasarkan kriteria luas minimal taman yang sesuai dengan luasan ruang kosong yang tidak terpakai sebesar 300 m² di kolong Jembatan Layang Arjosari memenuhi syarat sebagai taman RT dengan unit lingkungan dapat menampung 300 jiwa dan radius aksesibilitas yaitu 200 m dengan standar 1m²/orang. Sehingga pemanfaatan ruang yang cocok terhadap ruang kosong di kolong Jembatan Layang Arjosari yaitu taman RT dengan begitu bisa menghadirkan suasana ruang kosong yang tidak terpakai.

c. Uji analisa alternatif lahan parkir

Analisa pemanfaatan ruang kosong Jembatan Layang Kota Lamapada kriteria tempat parkir Jembatan Layang Arjosari

Tabel 5.9 Satuan Ruang Parkir pada Jembatan Layang Arjosari

No	Jenis kendaraan	Satuan ruang parkir (m ²)	Kondisi eksisting	Kesimpulan
1	a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,3 x 5 =11,5	Dilihat dari atas Jembatan Layang Arjosari memiliki panjang sebesar 755 m ² dan lebar jalan 6m ² Pada kolong Jembatan Layang Arjosari terdapat titik parkir dengan luasan 1590 m ²	- Dari luasan 1590 m ² parkir tersebut dapat di peruntukkan 50 % untuk parkir mobil yaitu sebesar 795 m ² dan 50 % untuk parkir motor dari luas tersebut yaitu 795 m ²
	b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,5 x 5 =12,5		
	c. Mobil penumpang untuk golongan III	3 x 5=15		
2	Bus / truck	3,4 x 12,5 =42,5	-	Sedangkan bus / truk tidak disediakan lahan parkir karena dimensi luasnya terlalu besar, sehingga tidak dapat di tampung di lahan parkir yang ada di bawah kolong Jembatan Layang Arjosari - Dari luasan peruntukan lahan parkir mobil 50% sebesar 795 m ² di bagi dalam 3 golongan mobil penumpang

No	Jenis kendaraan	Satuan ruang parkir (m ²)	Kondisi eksisting	Kesimpulan
3	Sepeda motor	0,75 x 2 =1,5		<p>luasnya mejadi 265 m² di dalam tiap golongannya mobil penumpang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Golongan I mobil penumpang : 265m² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 11,5 m² yang dapat di tampung yaitu 23 unit mobil golongan I - Golongan II mobil penumpang : 265m² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 12,5 m² yang dapat di tampung yaitu 21 unit mobil golongan II - Golongan III mobil penumpang : 265m² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 15 m² yang dapat di tampung yaitu 17 unit mobil golongan III - Untuk motor dengan luasan 795m² dibagi dengan luasan standar lahan parkir sebesar 1,5 m² maka yang dapat di tampung sebanyak 530 unit motor

Analisa pemanfaatan ruang kosong Jembatan Layang Kota Lama pada kriteria tempat parkir Jembatan Layang Arjosari

Tabel 5.10 Satuan Ruang Parkir pada Jembatan Layang Kota Lama

No	Jenis kendaraan	Satuan ruang parkir (m ²)	Kondisi eksisting	Kesimpulan
1	a. Mobil penumpang untuk golongan I	$2,3 \times 5 = 11,5$	Dilihat dari atas Jembatan Layang Arjosari memiliki panjang sebesar 295 m ² dan lebar jalan 6m ² Pada kolong Jembatan Layang Kota Lama terdapat lahan parkir dengan luasan 630 m ²	- Dari luasan 630 m ² parkir tersebut dapat di peruntukkan 50 % untuk parkir mobil yaitu sebesar 315 m ² dan 50 % untuk parkir motor dari luas tersebut yaitu 315 m ² - Sedangkan bus / truk tidak disediakan lahan parkir karena dimensi luasnya terlalu besar, sehingga tidak dapat di tampung di lahan parkir yang ada di bawah kolong Jembatan Layang kota lama
	b. Mobil penumpang untuk golongan II	$2,5 \times 5 = 12,5$		
	c. Mobil penumpang untuk golongan III	$3 \times 5 = 15$		
2	Bus / truck	$3,4 \times 12,5 = 42,5$	-	Dari luasan peruntukan lahan parkir mobil 50% sebesar 315 m ² di bagi dalam 3 golongan mobil penumpang maka luasnya menjadi 105m ² di dalam tiap golonganya

				mobil penumpang.
				- Golongan I mobil penumpang : 315m ² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 11,5 m ² yang dapat di tampung yaitu 27 unit mobil golongan I
				- Golongan II mobil penumpang : 315m ² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 12,5 m ² yang dapat di tampung yaitu 25 unit mobil golongan II
				- Golongan III mobil penumpang : 265m ² dibagi dengan standar luasan lahan parkir sebesar 15 m ² yang dapat di tampung yaitu 21 unit mobil golongan III
				- Untuk motor dengan luasan 315 m ² dibagi dengan luasan standar lahan parkir sebesar 1,5 m ² maka yang dapat di tampung sebanyak 210 unit motor

Berdasarkan analisa pada ruang parkir jenis kendaraan yang bisa parkir di kedua tempat Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama yaitu mobil golongan mobil I dan II dan motor berdasarkan luasan kebutuhan ruang parkir sangat memungkinkan sedangkan bus / truk tidak disediakan lahan parkir karena dimensi luasnya terlalu besar, sehingga tidak dapat di tampung di lahan parkir.

- d. Analisa Durasi Parkir
Analisa durasi parkir pada Jembatan Layang Arjosari

Tabel 5.11 Durasi Parkir pada Jembatan Layang Arjosari

No	Jenis peruntukan kebutuhan parkir	Lokasi parkir	Durasi parkir	Kondisi eksisting	Kesimpulan
1	Kegiatan parkir tetap	a. Pusat perdagangan b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintah c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan d. Pasar e. Sekolah f. Tempat rekreasi g. Hotel dan tempat penginapan rumah sakit	Jangka panjang Jangka panjang Jangka panjang Jangka panjang Jangka panjang Jangka panjang	Jembatan Layang Arjosari Melintasnya melewati rel kereta api dan beroperasi selama 24 jam, terdapat pertokoan serta warung di kirikanannya jalan layang tersebut	Kolong Jembatan Layang Arjosari bisa sesuai dengan peruntukan parkir bersifat sementara agar tidak menimbulkan kemacetan yang panjang di sepanjang kolong Jembatan Layang Arjosari
2	Kegiatan parkir bersifat sementara	a. Bioskop b. Tempat pertunjukan c. Tempat pertandingan olahraga d. Rumah ibadah	Jangka pendek Jangka pendek Jangka pendek Jangka pendek		

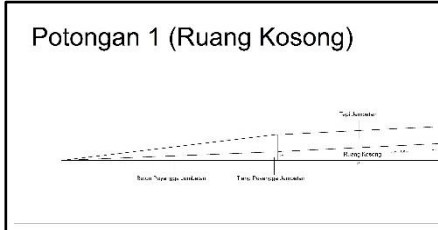
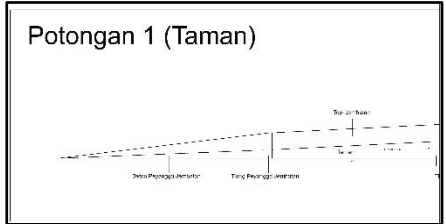
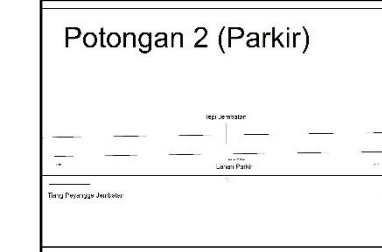
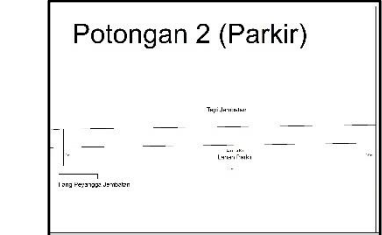
Analisa durasi parkir pada Jembatan Layang Arjosari

Tabel 5.11 Durasi Parkir pada Jembatan Layang Kota Lama

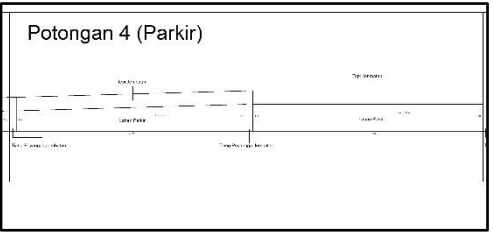
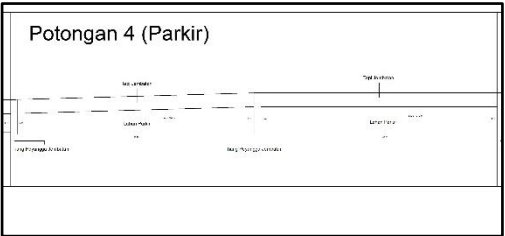
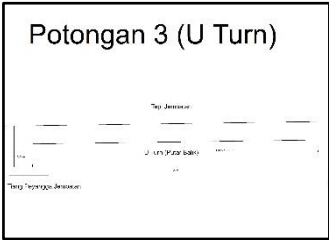
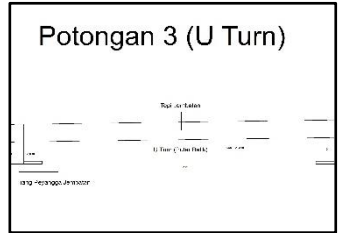
No	Jenis peruntukan kebutuhan parkir	Lokasi parkir	Durasi parkir	Kondisi eksisting	Kesimpulan
1	Kegiatan parkir tetap	a. Pusat perdagangan	Jangka panjang	Jembatan Layang Kota Lama melintasnya melewati rel kereta api dan beroperasi selama 24 jam, terdapat pertokoan serta warung di kiri-kanannya jalan layang, juga terdapat rumah sakit di sebelah kiri Jembatan Layang tersebut	Kolong Jembatan Layang Kota Lama bisa sesuai dengan peruntukan parkir bersifat sementara agar tidak menimbulkan kemacetan yang panjang di sepanjang kolong Jembatan Layang kota lama.
		b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintah	Jangka panjang		
		c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan	Jangka panjang		
		d. Pasar	Jangka panjang		
		e. Sekolah	Jangka panjang		
		f. Tempat rekreasi	Jangka panjang		
		g. Hotel dan tempat penginapan rumah sakit	Jangka panjang		
2	Kegiatan parkir bersifat sementara	a. Bioskop	Jangka pendek		
		b. Tempat pertunjukan	Jangka pendek		
		c. Tempat pertandingan olahraga	Jangka pendek		
		d. Rumah ibadah	Jangka pendek		

Berdasarkan durasi parkir di Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama bersifat sementara di karena melintasnya rel kereta api di kedua Jembatan Layang tersebut dan kedua wilayah merupakan jalur pehubung keluar kota malang dan beroperasi selama 24 jam penuh.jadi bersadarkan satuan ruang parkir yang dapat di tampung di kedua Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama yaitu mobil golongan I dan II memliki durasi parkir yang bersifat hanya sementara bila menjadi tempat parkir yang tetap akan menimbulkan kemacetan di ruas jalan.

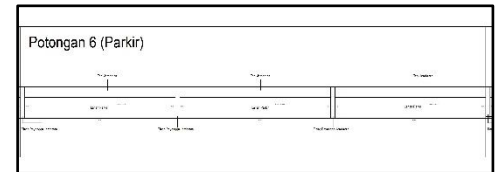
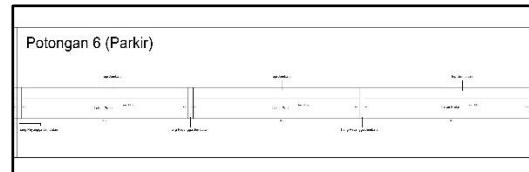
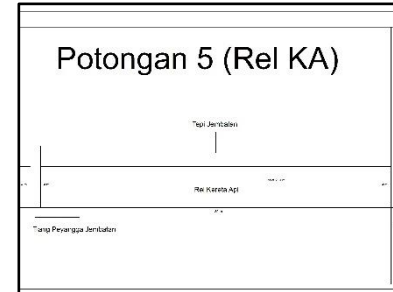
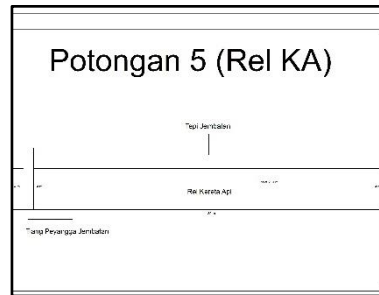
5.3 Arahan pemanfaatan ruang terhadap kolong Jembatan Layang Arjosari

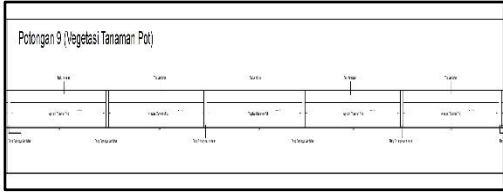
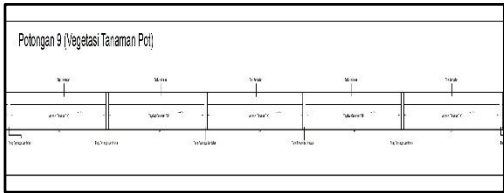
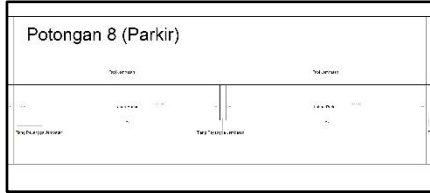
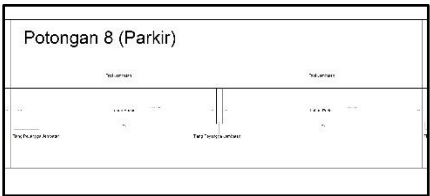
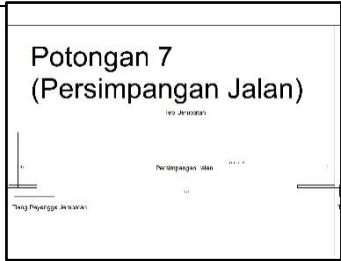
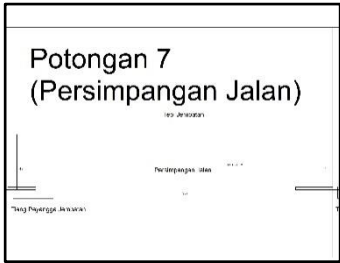
No	Lokasi	Kondisi eksisting	Arah pemanfaatan ruang
1	Kolong Jembatan Layang Arjosari	<p data-bbox="558 285 885 319">Potongan 1 (Ruang Kosong)</p> 	<p data-bbox="1069 285 1300 319">Potongan 1 (Taman)</p> 
		<p data-bbox="590 571 837 604">Potongan 2 (Parkir)</p> 	<p data-bbox="1109 582 1348 616">Potongan 2 (Parkir)</p> 

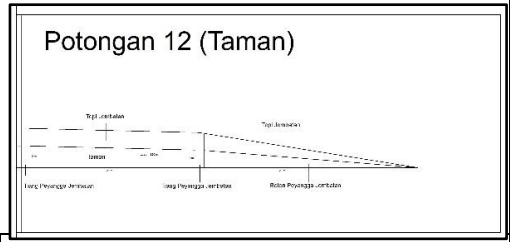
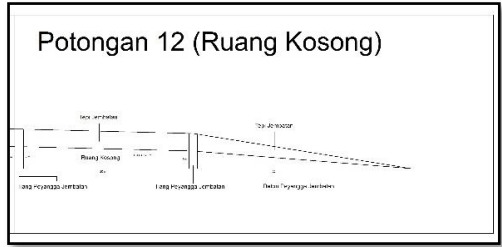
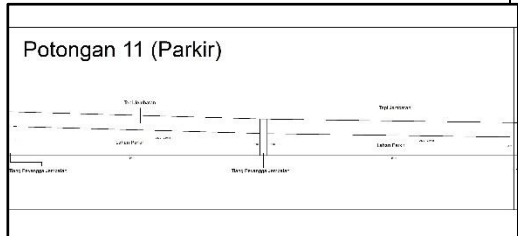
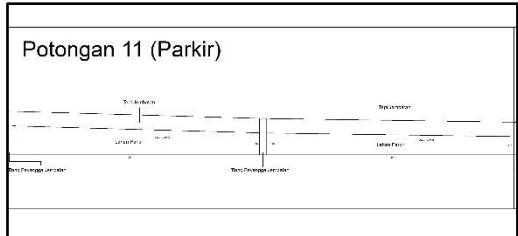
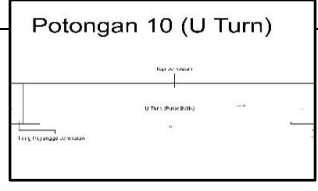
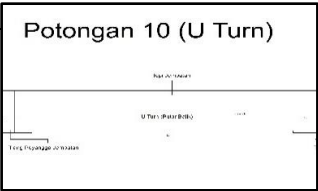
Kolong
Jembatan
Layang
Arjoasari



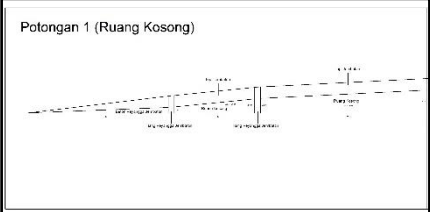
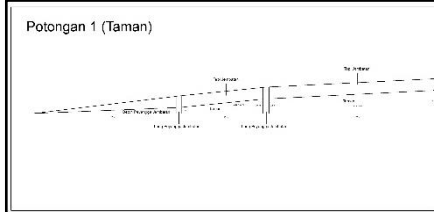
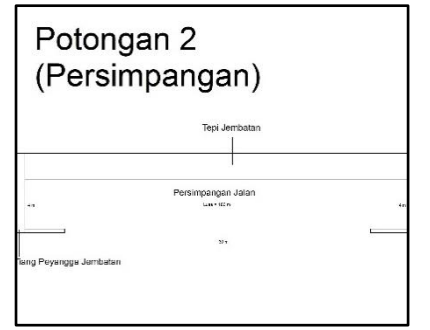
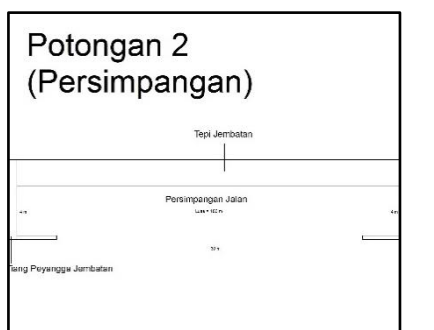
Kolong
Jembatan
Layang
Arjoasari

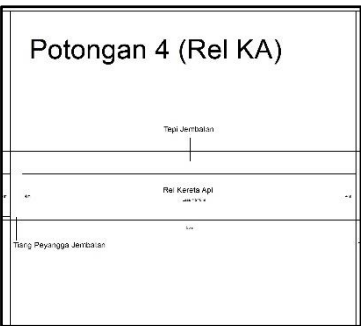
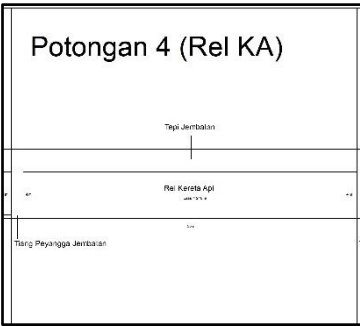
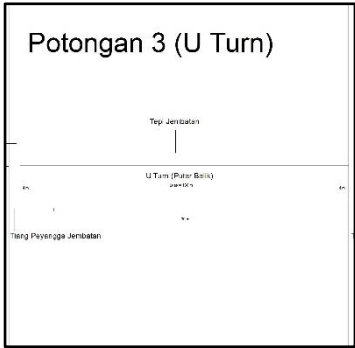
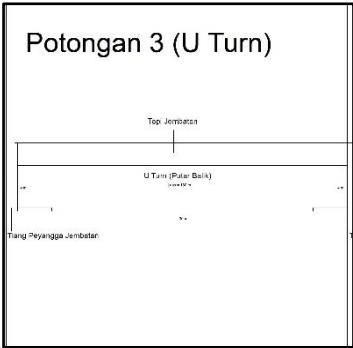


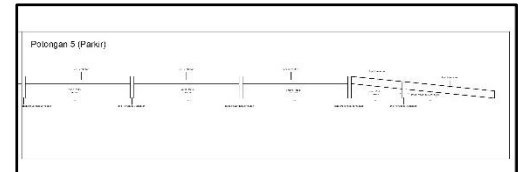
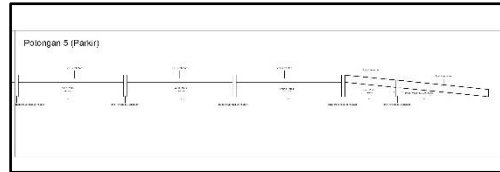




5.4 Arahan pemanfaatan ruang terhadap kolong Jembatan Layang Kota Lama

No	Lokasi	Kondisi eksisting	Arah pemanfaatan ruang
1	Kolong Jembatan Layang Kota Lama	<p>Potongan 1 (Ruang Kosong)</p> 	<p>Potongan 1 (Taman)</p> 
		<p>Potongan 2 (Persimpangan)</p> 	<p>Potongan 2 (Persimpangan)</p> 





Berdasarkan tabel diatas potongan persegmen di sesuaikan dengan fungsi kawasan eksisting, arahan pemanfaatan ruang sesuai dengan kriteria dan hasil analisa yang di lakukan dari hasil tersebut ruang kosong yang dapat di lakukan di Kolong Jembatan Layang Arjosari berupa taman terdapat pada potongan 1 dan 12, sedangkan pada kolong Jembatan Layang Kota Lama arahan pemanfaatan masih sama berupa ruang kosong yang terdapat pada kolong Jembatan Layang Kota Lama tidaksesuaidengankriteria.